

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini berusia mulai dari 18-21 tahun dengan mayoritas jenis kelamin laki-laki sebanyak 76 responden (63,9%), dari angkatan 2021-2024 serta didominasi jurusan Pendidikan Jasmani sebanyak 90 responden (75,6%), mayoritas responden pernah cedera (83,2%), dengan cedera yang banyak terjadi adalah cedera Ankle/terkilir (64,9%).
2. Gambaran pengetahuan tentang pertolongan pertama trauma muskuloskeletal menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan mahasiswa anggota UKM Fikes *Sports Club* dalam kategori baik.
3. Gambaran sikap pertolongan pertama trauma muskuloskeletal menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa anggota UKM Fikes *Sports Club* memiliki sikap yang positif.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap pertolongan pertama trauma muskuloskeletal mahasiswa anggota UKM Fikes *Sports Club*.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini antara lain

1. Bagi institusi pendidikan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi terkait pengetahuan dan sikap pertolongan pertama trauma muskuloskeletal pada mahasiswa anggota UKM Fikes *Sports Club*.
2. Bagi mahasiswa
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai bagaimana pengetahuan dan sikap terkait pertolongan pertama trauma muskuloskeletal. Data yang diperoleh dari pembelajaran tidak akan menjadi pengetahuan baru apabila tidak diolah dengan baik. Begitu juga dengan sikap, dibutuhkan motivasi yang kuat dari dalam diri untuk menjadi lebih positif.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian seperti komunitas olahraga yang ada di Banyumas dan meneliti kemungkinan aspek lain yang relevan seperti faktor yang mempengaruhi pertolongan pertama pada trauma muskuloskeletal. Selain itu, menambahkan pernyataan pada kuesioner sikap tentang sikap diri sendiri agar tidak membuat resiko cedera muskuloskeletal

